PERANCANGAN KANTOR PT UTE
(UNITED TRACTORS PANDU ENGINEERING)
JAKARTA

JURNAL TUGAS AKHIR PERANCANGAN

Oleh :

Akbar Reva Oktamayza
NIM 1710227123

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Ilmiah Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT UTE JAKARTA diajukan oleh Akbar Reva Oktamayza, NIM 1710227123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221)

Pembimbing I/ Penguji/ Ketua Sidang

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
NIP.197308302005011001
NIDN. 0030087304

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT UTE JAKARTA

Akbar Reva Oktamayza

NIM 1710227123

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

PT United Tractors Pandu Engineering melalui merk, Patria didirikan guna memenuhi meningkatnya permintaan pembangunan industri di Indonesia. Kondisi fisik dan suasana ruang kantor membentuk persepsi awal terhadap citra perusahaan. Menyadari akan bernilainya sebuah lingkungan kantor yang bisa pengaruhi perilaku manusia maka desain kantor PT UTE mengangkat konsep "*Biophilic Design*". Metode perancangan yang dipakai yakni metode yang dipelopori oleh Rosemary Kilmer yang dituangkan di dalam bukunya yang berjudul "*Designing Interiors*". Demi mewujudkan interior kantor yang dapat meningkatkan kooperatif kerja karyawan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang produktif, maka dalam perancangan interior kantor PT UTE Jakarta menerapkan pendekatan psikologi desain yang diambil dari buku karya Susan Weinschenk yang berjudul "*100 things Every Designer Needs To Know About People*" (2001). Berlandaskan teori tersebut, penulis menggunakan dua aspek yang hendak digunakan sebagai pertimbangan ketika merancang interior kantor PT UTE, yakni aspek *People are Social Animal* dan *How People Feel*. Untuk mewujudkan kedua aspek di atas maka *biophilic design* sangat cocok dengan aspek psikologis tersebut. *Biophilic design* dapat mengurangi stres, meningkatkan kreatifitas dan fungsi kognitif serta meningkatkan kesejahteraan kerja yang cocok di lingkungan urban/perkotaan. Pengambilan tema urban didasari oleh pengguna kantor yang tinggal dan berkembang di kota Jakarta yang merupakan kota metropolitan (kaum urban).

Kata Kunci : Kantor, Psikologi Desain, *Biophilic Design*, Urban

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Abstrack

PT United Tractors Pandu Engineering through the brand, Patria was established to meet the increasing demand for industrial development in Indonesia. The physical condition and atmosphere of the office space formed the initial perception of the image of the company. Realizing the value of an office environment that can influence human behavior, PT UTE's office design raised the concept of "Biophilic Design". The design method used is a method pioneered by Rosemary Kilmer which is outlined in his book entitled "Designing Interiors". In order to realize an office interior that can improve employee work cooperation so as to create a productive work environment, in designing office interiors PT UTE Jakarta applies a design psychology approach taken from Susan Weinschenk's book entitled "100 things Every Designer Needs To Know About People " (2001). Based on this theory, the author uses two aspects that should be used as considerations when designing the interior of PT UTE's, namely the aspect of People are Social Animal and How People Feel. To realize the two aspects above, biophilic design is very compatible with these psychological aspects. Biophilic design can reduce stress, improve creativity and cognitive function and improve work welfare that is suitable in urban environments. The urban theme is based on office users who live and develop in the city of Jakarta which is a metropolitan city (urbanites).

Keyword : Office, Psychological Design, Biophilic Design, Urban

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. PENDAHULUAN

PT United Tractors Pandu Engineering melalui merk, Patria didirikan pada tanggal 8 Februari 1983. Pada awal mulanya dibangun guna memenuhi meningkatnya permintaan pembangunan industri di Indonesia. Mengingat pesatnya perkembangan industri di Indonesia, perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin banyak bermunculan. Dalam menghadapi persaingan era global, maka perusahaan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing, salah satunya ialah melakukan pembangunan gedung perkantoran.

Kantor ialah sarana yang amat berarti untuk suatu perusahaan di mana merupakan titik mula pertemuan antara konsumen, klien, owner atau relasi dengan perusahaan. Kondisi fisik dan suasana ruang kantor membentuk persepsi awal terhadap citra perusahaan. Bagi para pekerja, baik pimpinan maupun pegawai, ruang kerja dalam perkantoran menjadi wadah untuk menampung seluruh aktivitas pegawai. Mereka menghabiskan sebagian besar waktunya di ruang kerja. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dari tiap individu di dalamnya, perkantoran berupaya untuk memberikan kenyamanan untuk pegawai dan mewujudkan kantor sebagai brand image dari suatu perusahaan. Kantor yang nyaman dalam segala aspek secara tidak langsung pasti akan menunjang kinerja yang lebih bagus buat para pegawai, sehingga desain interior yang baik pada sebuah kantor akan amat mampu pengaruhi perkembangan perusahaan.

Dari seluruh latar belakang itu, penulis terpincut untuk mengangkat kantor perusahaan kontraktor terbesar di Indonesia yakni PT United Tractors Pandu Engineering sebagai proyek tugas akhir. Perancangan berupa alternatif dari desain sebelumnya meliputi lobi, area kerja divisi, ruang pertemuan dan ruang komisaris. Membuat perancangan kantor yang bisa memberikan kesan fleksibel dan stylish untuk karyawan. Menyadari akan bernilainya sebuah lingkungan kantor yang bisa pengaruhi perilaku manusia maka desain kantor PT UTE mengangkat konsep *"Biophilic Design"*. Interior yang bertemakan alam akan menghasilkan atmosfer kerja positif sehingga dapat meningkatkan mutu hidup pegawai dan tingkatkan kreativitas serta produktivitas mereka. Melihat arti kantor lebih jauh sebagai tempat menghasilkan produk terbaik. Ruang kantor yang dapat memberikan profit baik bagi pegawai itu sendiri ataupun untuk perusahaan tempat dimana mereka bekerja.

Perancangan interior kantor memiliki peran besar dalam pengembangan industri dengan beberapa cara pendekatan guna memecahkan permasalahan. Berikut permasalahan yang diidentifikasi dalam perancangan interior kantor PT UTE, yaitu Bagaimana merancang interior kantor yang dapat meningkatkan kooperatif kerja karyawan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang produktif dengan mempertimbangkan aspek psikologis?

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Kantor

Kantor, berasal dari bahasa Belanda *kantoor*, adalah sebutan buat tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), kantor merupakan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

gedung (bangunan, rumah, ruang) tempat mengurus sesuatu profesi (perusahaan) tempat bekerja. Menurut Nuraida (2008:1) mendeskripsikan kantor merupakan bagian lembaga yang terdiri atas tempat, staff, personel, dan operasi ketatausahaan, untuk membantu pimpinan. Tempat merupakan ruangan, bangunan, lingkungan, dan perabotan dan perlengkapannya, seperti mesin-mesin kantor dan perlengkapan yang lain.

b. Jenis-Jenis Kantor Modern

1) Virtual Office

Sesuai dengan namanya, sebuah *virtual office* tidak benar-benar ada secara fisik. Yang ditawarkan merupakan alamat surat dan poin kontak yang dapat dihubungi. *Virtual office* merupakan satu kantor bersama yang disediakan oleh penyedia jasa *virtual office*, dimana alamat kantor tersebut dapat digunakan oleh beberapa perusahaan lainnya. Dengan adanya *virtual office*, maka tidak hanya menghemat waktu dan tenaga untuk perjalanan ke kantor saja, namun juga dapat menghemat biaya sewa.

2) Serviced Office

Serviced office memiliki ruangan kantor yang dapat ditempati secara nyata dan dilengkapi dengan fasilitas kantor pada umumnya. Jenis kantor ini menyediakan ruangan yang dapat disesuaikan dengan jumlah karyawan, dilengkapi resepsionis dan *cleaning service* serta memiliki layanan *meeting room* dan *event space.*

c. Tata Ruang Kantor

Menurut Sedarmayanti (2001:125) tata ruang kantor adalah pengaturan dan penyusunan segala mesin kantor, alat perlengkapan kantor dan perabotan kantor pada tempat yang tepat, sehingga pegawai bisa bekerja dengan baik, nyaman, leluasa dan bebas untuk bergerak, sehingga teraih efisiensi kerja. Menurut Terry (dalam Sedarmayanti, 2001:125) tata ruang kantor merupakan penetapan perihal kebutuhan-kebutuhan ruang serta mengenai penggunaannya dengan cara terinci dari ruangan itu guna mempersiapkan sesuatu susunan praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap butuh untuk pelaksanaan kerja perkantoran dengan anggaran yang layak. Pentingnya tata ruang kantor yang direncanakan dengan baik yakni:

1) Menambah efisiensi.
2) Menghemat penggunaan ruang lantai.
3) Mempengaruhi semangat kerja pegawai.
4) Ada penghematan karena pengawasan yang lebih baik, komunikasi yang lebih sempurna, dan arus pekerjaan yang lebih lancar.

d. *Biophilic Design*

Biophilic design adalah konsep desain yang menyediakan peluang bagi manusia untuk hidup serta bekerja pada tempat yang sehat, sedikit tingkat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

stres dan menyediakan kehidupan yang aman dengan metode menggabungkan desain dengan alam (Browning, W.D., Ryan, C.O. and Clancy, J.O., 2014:4).

Biophilic design dapat mengurangi stres, meningkatkan kreatifitas dan fungsi kognitif serta meningkatkan kesejahteraan kerja yang cocok di lingkungan urban/perkotaan.

Penerapan *biophilic design* pada desain interior memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaan dalam ruang, menstabilkan tekanan darah, meningkatkan kebugaran tubuh dan memperkecil timbulnya gejala penyakit (Kellert, 2015:4). Adapun dalam penerapan *biophilic design* memuat beberapa elemen alam yang dapat meningkatkan kesejahteraan kerja baik psikologis dan fisiologis. Elemen tersebut terbagi menjadi 3, yaitu :

1) *Nature In the Space.*
2) *Nature Analogues.*
3) *Nature Of the Space.*

e. Desain Urban Modern

Desain interior bergaya urban modern biasanya memadukan nuansa gaya minimalis yang sederhana, gaya kontemporer yang kasual, dan gaya industrial yang kuat. Dengan membaurkan banyak elemen, desain ini menghadirkan suasana yang lembut dan nyaman, namun tetap modern.

Untuk menghadirkan gaya ini, Anda dapat memilih palet warna netral seperti putih, abu-abu, atau hitam dilengkapi dengan furnitur yang minim ornamen. Elemen yang identik dengan gaya industrial seperti dinding batu bata, kolom besi, dan lantai kayu juga umum digunakan untuk memperkuat kesan ruangan.

Konsep interior modern urban cocok untuk sebuah perusahaan yang kompetitif dan bersifat kekinian. Penerapan tema modern urban yang representatif adalah dengan mengaplikasikan karakter-karakter tema modern urban yaitu; penggunaan konsep simpel geometrik, penggunaan warna monokrom dan finishing *glossy*, penggunaan konsep *mobile* pada furnitur, dan material *unfinish*.

f. Pengaruh Biofilik Pada Performa Kerja

Sejumlah penelitian yang didukung oleh komunitas ilmiah (Sanchez, 2018) menegaskan bahwa desain biofilik di tempat kerja meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pengguna. Namun, perlu untuk melangkah lebih jauh dan mengobjektifikasi kriteria desain yang berfungsi sebagai operator untuk produktivitas dan kesejahteraan dalam praktik desain.

Bagaimana mengukur peningkatan produktivitas dan kesejahteraan melalui desain arsitektur biofilik. Pengembangan alat yang memungkinkan untuk mengukur fitur yang diprediksi yang meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan, berdasarkan metode ilmiah yang diuji dengan melakukan percobaan percontohan, sampel untuk mengevaluasi pengaruh variabel seperti tanaman hijau dan siang hari pada peningkatan kinerja, dan melihat pengetahuan desain biofilik secara lebih mendalam.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dalam jurnal yang berjudul "Quantitative improvement in workplace performance through biophilic design: A pilot experiment case study". (Sanchez, 2018) yang merupakan jurnal penelitian yang bersifat kuantitatif yang membahas tentang perbandingan 2 kondisi berbeda, yaitu partisipan 1 berada di dalam ruang dengan tanaman hijau dan sinar matahari serta partisipan 2 berada di dalam ruang tanpa menggunakan tanaman hijau dan hanya menggunakan sinar lampu. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa partisipan 1 di ruangan yang dengan tanaman hijau dan sinar matahari memiliki performa kerja lebih baik dibandingkan dengan partisipan 2.

Hasilnya menyoroti peningkatan kesejahteraan, kinerja, kreativitas, dan kesehatan dengan memperkenalkan siang hari dan tanaman hijau menjadi desain tempat kerja seperti fitur desain biofilik. Alat yang dikembangkan dan diuji dalam eksperimen percontohan ini membuka cara untuk meningkatkan kinerja tempat kerja yang terukur ke banyak hal tingkat yang lebih besar berbeda dengan praktik yang ada dibandingkan mereka yang bekerja di ruang tanpa tanaman hijau dan sinar siang hari. Penghijauan dan siang hari dapat memainkan peran utama dalam kesehatan penghuninya dan fungsi kognitif, dan keduanya dapat dinilai melalui pengukuran parameter subjektif dan objektif.

Untuk mendukung peningkatan performa kerja dalam biofilik desain, penulis mengambil aspek psikologi (Susan Weinschenk, 2011) desain berupa, aspek pertama adalah *How People Feel* (Bagaimana Orang Merasakan) dan *People Are Social Animals* (Manusia Adalah Makhluk Sosial).

3. METODE DESAIN

Metode perancangan yang dipakai yakni metode yang dipelopori oleh Rosemary Kilmer yang dituangkan di dalam bukunya yang berjudul " *Designing Interiors*". Bagi Rosemary Kilmer proses desain bisa dipecah jadi 2 tahap. Langkah awal ialah analisa, pada tahap ini permasalahan diidentifikasi, dibedah, ditelaah, dicermati dan dianalisis. Pada tahap ini, desainer menciptakan suatu proposal ide perihal langkah- langkah pemecahan permasalahan. Tahap kedua, ialah sintesis, pada tahap ini desainer mengolah hasil dari proses analisis guna menciptakan solusi desain yang setelah itu diaplikasikan. Berikut adalah bagan / pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer :

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

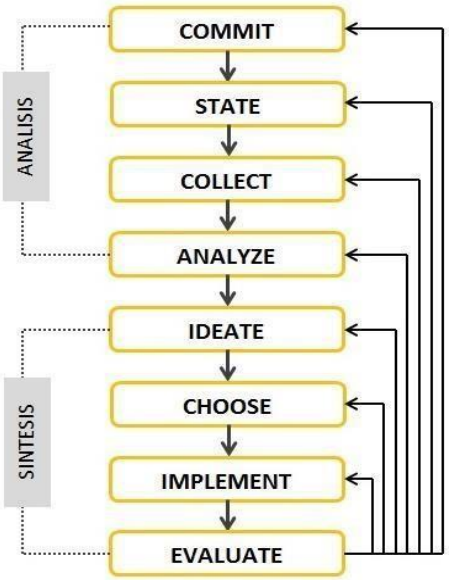

Gambar 1 Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber : *Designing Interior*, Rosemary Kilmer, 2014)

a. Metode Desain

1) Metode Pengumpulan Data dan Pencarian Masalah

a) Commit

Merupakan tahap menerima dan berkomitmen akan sebuah projek. Pada tahap ini perancang mendapatkan data projek dari studio tempat perancang magang / kerja profesi.

b) State

Tahap ini merupakan tahap mendefinisikan masalah. Pada tahap ini membuat latar belakang perancangan.

c) Collect

Merupakan tahap mengumpulkan fakta-fakta dan data lapangan yang ada. Pada tahap ini perancang mendapatkan data-data keinginan klien / perusahaan dan denah dari studio tempat perancang magang. Selain itu juga mengumpulkan beberapa litelatur melalui media internet dan buku.

d) Analyze

Merupakan tahap menganalisa masalah dari data dan fakta yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini perancang membuat peta konsep untuk merumuskan permasalahan dan solusi desain yang dibutuhkan.

2) Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

a) Ideate

Tahap ini merupakan tahap mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Pada proses ini perancang melakukan *brainstorming* dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

membuat alternatif desain melalui gambar dari media internet sebagai acuan desain dan gambar sketsa-sketsa ide perancangan.

b) *Choose*

Choose adalah tahap memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang sudah ada. Pada tahap ini perancang menyeleksi ide yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya melalui kriteria yang telah ditetapkan.

c) Implement

Merupakan tahap menyalurkan ide melalui penggambaran 2D atau 3D maupun presentasi yang mendukung. Pada tahap ini perancang membuat visualisasi 3D secara digital maupun manual, presentasi power point dan animasi.

3) Metode Evaluasi Pemilihan Desain

a) Evaluate

Merupakan tahap meninjau kembali desain yang telah dihasilkan. Pada tahap ini perancang membuat revisi desain yang telah ditinjau dan kemudian membuat gambar kerja desain yang telah *fix*.

4. PEMBAHASAN

Demi mewujudkan interior kantor yang dapat mendukung kooperatif kerja karyawan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang produktif, maka dalam perancangan interior kantor PT UTE Jakarta menerapkan *biophilic design* dapat mengurangi stres, meningkatkan kreatifitas dan fungsi kognitif serta meningkatkan kesejahteraan kerja yang cocok di lingkungan urban/perkotaan. Penerapan *biophilic design* pada desain interior memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaan dalam ruang, menstabilkan tekanan darah, meningkatkan kebugaran tubuh dan memperkecil timbulnya gejala penyakit. Penerapan *biophilic design* memuat beberapa elemen alam yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan performa kerja baik psikologis dan fisiologis.

Untuk mendukung peningkatan performa kerja pada *biophilic design*, digunakannya pendekatan psikologi desain yang diambil dari buku karya Susan Weinschenk yang berjudul "*100 things Every Designer Needs To Know About People*" (2011). Berlandaskan teori tersebut, penulis menggunakan dua aspek yang hendak digunakan sebagai pertimbangan ketika merancang interior Kantor PT UTE, yakni aspek *People are Social Animal* dan *How People Feel.*

Aspek *People Are Social Animals* (Manusia adalah Makhluk Sosial) dalam psikologi perilaku manusia sebagai pertimbangan guna menciptakan suasana kerja produktif bagi para pelaku aktivitas kerja melalui penataan tata ruang dan pengkategorian zona. Tidak hanya zona publik itu perlu dibuat suatu area berkumpul yang bisa dipakai untuk berinteraksi. Alhasil kebutuhan orang akan hidup sosial dapat terpenuhi. Perihal tersebut tertuju agar menghindari terjadinya sifat protektif (membatasi diri) dan kerusakan hubungan kerja antar sesama pelaku industri.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Aspek *How People Feel* (Bagaimana Manusia Merasakan) dalam psikologi perilaku manusia sebagai pertimbangan untuk menciptakan desain ruang yang sesuai dengan panca indera manusia guna menciptakan suasana ruang, pemilihan elemen pembentuk ruang serta furnitur, tampilan visual dan suasana suara seperti alam.

a. Konsep Desain

Pada perancangan ini penulis akan mengangkat konsep *biophilic design*. Konsep ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi interior yang mampu memberi pengaruh interaksi sosial dan kooperatif serta peningkatan performa kerja agar terciptanya lingkungan kerja yang produktif baik secara fisik maupun psikis. Lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kondisi manusia. Dengan demikian perancangan ini dilakukan melalui pendekatan *biophilic design*, ialah desain yang berintegrasi dengan alam guna meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

b. *Brainstorming* dan Sketsa Ide

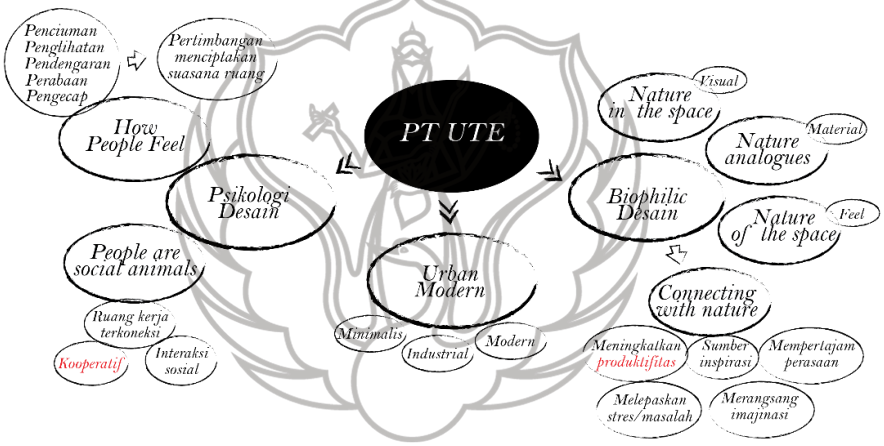

Gambar 2 *Mind Maps*
(Sumber : Akbar Reva, 2021)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

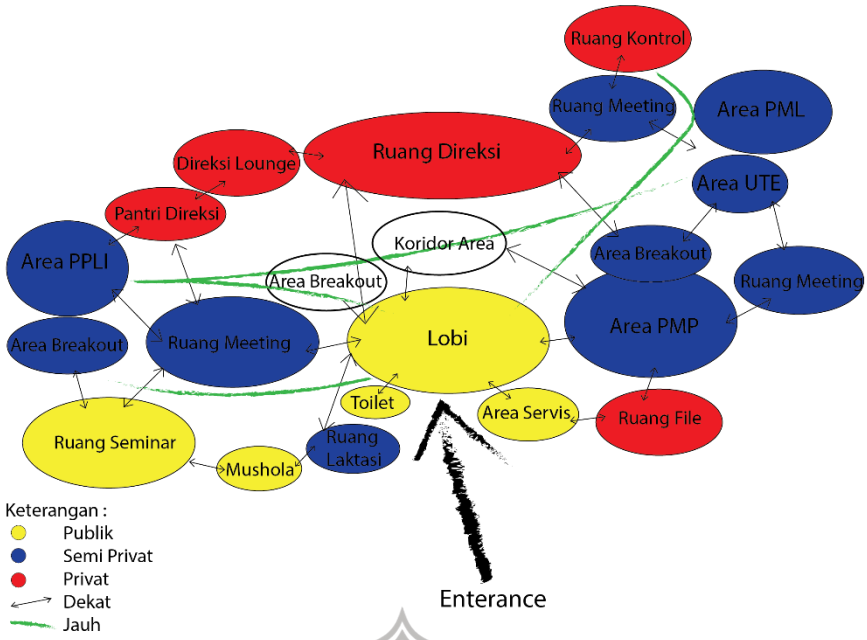

Gambar 3 *Bubble* Diagram
(Sumber : Akbar Reva, 2021)

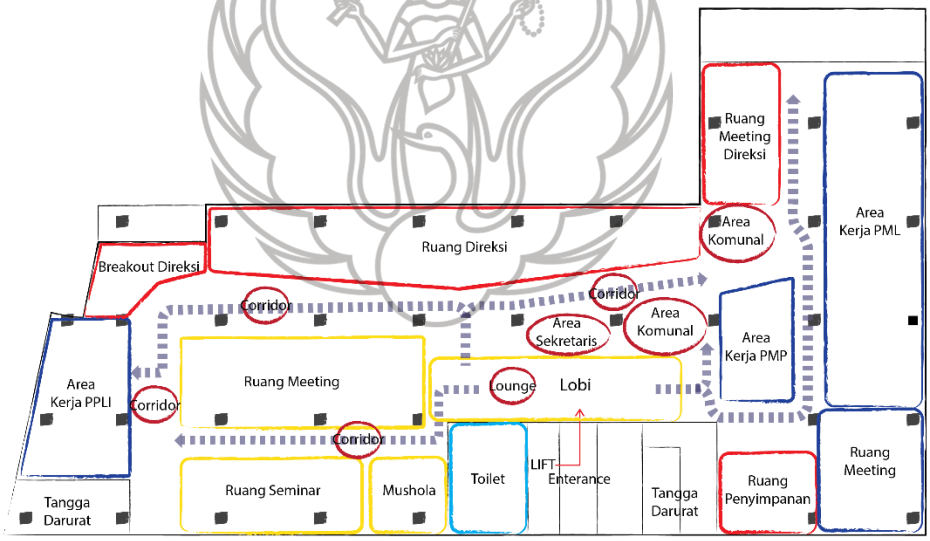

Gambar 4 Zonasi Ruang
(Sumber : Akbar Reva, 2021)

c. Suasana Ruang

Suasana yang ingin dibentuk dalam perancangan ini adalah suasana dengan persepsi yang menyejukkan, bersih dan terbuka. Hal ini direalisasikan melalui pemilihan warna dan material serta pengaplikasian elemen pembentuk ruang di dalamnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

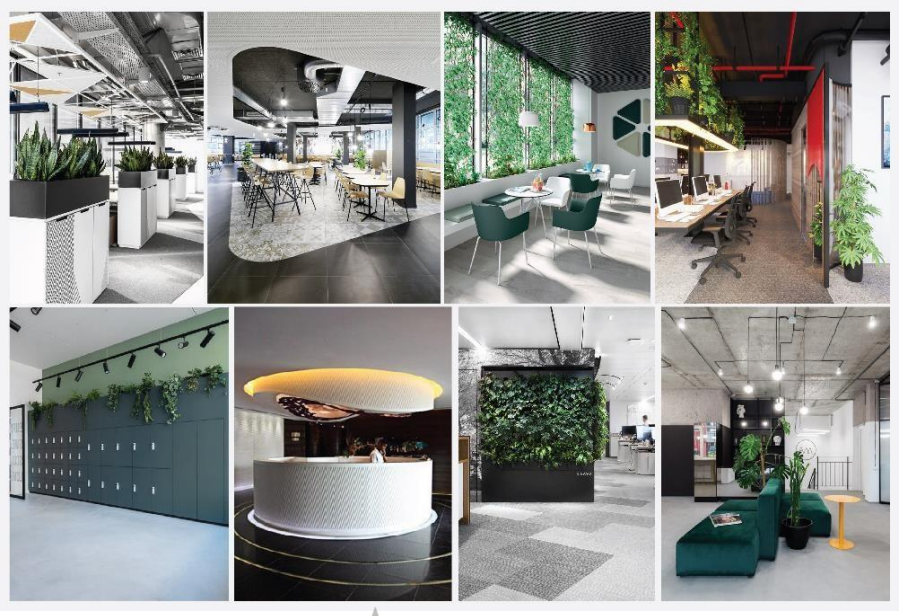

Gambar 5 Suasana Ruang
(Sumber : *Pinterest*)

d. Penerapan Gaya

Gaya yang akan digunakan pada perancangan ini adalah gaya urban modern. Gaya urban modern merupakan memadukan nuansa gaya minimalis yang sederhana, gaya kontemporer yang kasual, dan gaya industrial yang kuat. Dengan membaurkan banyak elemen, desain ini menampilkan suasana yang lembut dan nyaman, namun tetap modern. Dengan karakter tersebut, konsep interior modern urban sesuai untuk sebuah perusahaan yang kompetitif dan bersifat kekinian. Sehingga tujuan yang diingin tercapai dalam perancangan ini.

e. Penerapan Tema

Tema dari perancangan kantor PT UTE adalah urban. Pengambilan tema urban didasari oleh pengguna kantor yang tinggal dan berkembang di kota Jakarta yang merupakan kota metropolitan (kaum urban). Aspek yang diambil dari tema urban adalah karakteristik masyarakat urban yang fleksibel, *up to date*, terbuka, dan selalu ingin tampil kekinian direpresentasikan ke dalam penataan ruang, penerapan warna, penerapan elemen dekoratif, dan sebagai aspek pertimbangan dalam penciptaan suasana ruang yang produktif.

f. Elemen Dekoratif

Elemen dekoratif yang akan diterapkan pada perancangan kantor PT UTE adalah penerapan pola simpel geometri dengan beberapa tanaman. Penelitian menunjukkan bahwa memelihara tanaman di dalam ruang dapat menekan jumlah konsumsi obat penghilang rasa sakit, memiliki tekanan darah yang lebih rendah, serta mudah mengatasi stress. *American Horticultural Therapy Association* juga menyatakan bahwa tanaman *indoor*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mempengaruhi kondisi kognitif, dapat meningkatkan rasa percaya diri serta konsenterasi seseorang.

g. Komposisi Warna dan Material

Komposisi warna didapat dari warna-warna netral yang biasa digunakan pada gaya urban modern, dengan diberi aksen warna alami kayu. Pemilihan material dengan ketentuan material yang kuat, mudah dibersihkan, tidak berjamur, berwarna cerah dan tidak memiliki tingkat porositas yang tinggi sehingga tidak menyimpan debu. Material dipilih dengan menyesuaikan gaya dan konsep yang diterapkan dalam perancangan ini seperti *Homogeneous tile*, besi, *concrete*, kaca, dan *vinyl wood*.

Gambar 6 Skema Material & Warna
(Sumber : Akbar Reva, 2021)

Gambar 7 Area Kerja PMP
(Sumber : Akbar Reva, 2021)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar area kerja PMP adalah 3D rendering hasil desain perancangan, dengan adanya tanaman gantung di dalam ruang dan juga gaya desain modern. Penelitian menunjukkan bahwa memelihara tanaman di dalam ruang dapat menekan jumlah konsumsi obat penghilang rasa sakit, memiliki tekanan darah yang lebih rendah, serta mudah mengatasi stres sebagai aspek pertimbangan dalam penciptaan suasana ruang yang produktif.. Selain itu bagian tengah area terdapat area breakout sebagai tempat interaksi antar karyawan agar terciptanya lingkungan kerja yang kooperatif.

5. KESIMPULAN

Dari perancangan kantor PT UTE ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang sehat dan efektif itu sangat diperlukan untuk penciptaan suasana ruang yang produktif menjadi poin utama dalam perancangan interior PT UTE. Dapat disimpulkan juga bahwa itu dapat dicapai dengan ilmu desain interior yang mengatur zoning dan sirkulasi interior suatu bangunan atau area dan furniture yang digunakan. Ini sekaligus menggaris bawahi bahwa poin utama dalam mendesain Interior adalah pengguna dan kebutuhannya. Dimana desain harus bertemu dengan tujuan desainnya dan nyaman digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Browning, W.D., Ryan, C.O. and Clancy, J.O. (2014). 14 Patterns of Biophilic Design. New York; Washington DC: Terrapin Bright Green.

Budiwiyanto, Adi. (2020). Accessed Desember 1, 2020. https://kbbi.web.id/kantor

Ida Nuraida. (2008). Manajemen Administrasi Perkantoran. Kanisius: Yogyakarta.

Kellert, S. R. (2015). Dimensions, Elements and Atributes of Biophilic Design.

Kilmer, Rosemary dan W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interior*. New York : Wiley

Sanchez, Julia Ayuso, Toshiharu Ikaga dan Sergio Vega Sanchez. (2018). Quantitative improvement in workplace performance through biophilic design: A pilot experiment case study. Quantitative improvement in workplace performance through biophilic design: A pilot experiment case study - ScienceDirect

Sedarmayanti. 2001. *Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*.

Bandung : CV.Mandar Maju.

Setiawan, B., & Ruki, U. A. (2014). Penerapan Psikologi Desain pada Interior, 1252-1260.

Weinschenk, S. (2011). 100 Things Every Designer Needs To Know About People. Berkeley: New Riders.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta